

## HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SALURAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH DI DESA CONDONG WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS JAYAPURA

Sabtian Sarwoko

STIKES Al-Ma' Arif Baturaja, Jl. DR. Mohammad Hatta, No. 687 B Sukaraya, Baturaja  
e-mail co Author: [sabtian.sarwoko@yahoo.co.id](mailto:sabtian.sarwoko@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ialah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dengan kepemilikan saluran pembuangan air limbah di desa Condong wilayah kerja UPTD Puskesmas Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten OKU Timur tahun 2020. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dengan kepemilikan saluran pembuangan air limbah di Desa Condong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jayapura Kecamatan Jayapura. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak untuk mengukur variabel independen dan variabel dependen dalam satu waktu. Jumlah populasi adalah 435 rumah dengan sampel sebanyak 209 rumah. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Hasil penelitian didapat dari 209 responden yang memiliki SPAL sebanyak 78(37,3%) rumah dan tidak memiliki SPAL 131(62,7%) rumah.. dari 209 responden yang berpengetahuan baik sebesar 121 (57,9%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang baik yaitu 88 (42,1%).209 responden yang bersikap baik yaitu 118 (56,5%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang bersikap kurang baik yaitu 91 (43,5%). Analisis data menggunakan Chi Square dengan tingkat kemaknaan = 0,05 . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepemilikan saluran pembuangan air limbah ( $p$  value = 0,000). Dan ada hubungan sikap masyarakat dengan kepemilikan saluran pembuangan air limbah ( $p$  value = 0,000).. Diharapkan masyarakat lebih dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan mengupayakan pengadaan saluran pembuangan air limbah.*

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Kepemilikan, SPAL

### PENDAHULUAN

Saluran Pembuangan Air Limbah adalah perlengkapan pengelolaan air limbah bisa berupa pipa ataupun selainnya yang dipergunakan untuk membantu air buangan dari sumbernya sampai ketempat pembuangan (Depkes RI). Menurut Peraturan Menteri LHK No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah

Domestik, air limbah adalah air sisa dari suatu hasil usaha atau kegiatan dan air limbah domestik adalah yang berasal dari aktivitas hidup sehari-hari manusia yang berhubungan dengan pemakaian air. Lingkungan yang sehat adalah suatu kondisi lingkungan untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Salah satu keadaan lingkungan sesuai indikator sehat adalah ketersediaan SPAL. (Depkes RI,2015).

Berdasarkan pantauan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (LHRI) tahun 2014, sebanyak 75% sungai di Indonesia tercemar berat akibat buangan air limbah rumah tangga ,Hal ini terjadi akibat sistem buangan air limbah yang tergolong buruk. Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), serta kepemilikan jamban pada masyarakat yang kurang memadai mengakibatkan kualitas air sungai menurun.

Berdasarkan data dinas kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tahun 2017 capaian rumah dengan kepemilikan SPAL sebesar 74 %, pada tahun 2018 masih sama sebesar 74 % sedangkan tahun 2019 rumah dengan kepemilikan SPAL sebesar 77,79 % . (*Data Dinas Kesehatan Ogan Komering Ulu Timur, penyehat lingkungan*).

Dari hasil data UPTD Puskesmas Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur angka kepemilikan SPAL pada tahun 2017 sebesar 58,38 %, pada tahun 2018 capaian rumah dengan kepemilikan SPALnya turun menjadi 31,11 % dan pada tahun 2019 naik kembali dengan rumah kepemilikan SPAL menjadi 56,28 %.(Rekapitulasi data UPTD Puskesmas Jayapura Kecamatan Jayapura).

Di Desa Condong pada tahun 2017 capaian rumah dengan kepemilikan SPAL sebesar 47,35 %, Pada tahun 2018 rumah dengan kepemilikan SPAL mencapai 49,50 % dan tahun 2019 cakupan rumah dengan kepemilikan SPAL 235 rumah sebesar (54,02% ) dari 435 rumah ( UPTD Puskesmas Jayapura, 2020).

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak yang bertujuan menemukan hubungan antara variabel independen ( tingkat pengetahuan dan sikap) dan variabel dependen (kepemilikan SPAL).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah yang ada di Desa Condong Wilayah kerja UPTD Puskesmas Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur berjumlah 435 rumah dari 423 kepala keluarga. Besar sampel yang diteliti adalah sebanyak 209 rumah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian Univariat didapatkan dari 209 responden yang memiliki SPAL yaitu 78 (37,3%) lebih kecil dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki SPAL yaitu sebesar 131 (62,7%). Dan didapatkan dari 209 responden yang berpengetahuan baik sebesar 121 (57,9%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang baik yaitu 88 (42,1%). Dari 209 responden

yang bersikap baik yaitu 118 (56,5%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang bersikap kurang baik yaitu 91 (43,5%).

Dari analisa bivariat diperoleh proporsi responden yang berpengetahuan baik dalam kepemilikan SPAL sebanyak 47,9% lebih besar daripada proporsi responden berpengetahuan kurang baik dalam kepemilikan SPAL yaitu sebanyak 22,7%. Dari hasil uji *Chi Square* didapat *p value* 0,000 artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepemilikan SPAL.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dalam Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan (Fera melianti,2018) didesa Belimbing wilayah UPTD Puskesmas Lubuk Rukam bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap kepemilikan SPAL rumah tangga. Proporsi responden dengan SPAL rumah tangga yang memenuhi syarat kesehatan tetapi pengetahuan kurang baik sebesar 72,4% berdasarkan uji *Chi Square* diperoleh *p-value* 0,000. Selanjutnya Penelitian Hesty (2015) dengan menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan = 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan ketersediaan saluran pembuangan air limbah (*p value* = 0,006)

Dari hasil analisis bivariat diperoleh proporsi responden yang bersikap baik dan dengan kepemilikan SPAL sebanyak 58,5% lebih besar daripada proporsi responden yang bersikap kurang baik dan dengan kepemilikan SPAL yaitu sebanyak 9,9%. Dari hasil uji *Chi Square* di dapat *p value* 0,000 ( $\leq 0,05$ ) artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepemilikan SPAL.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hesti Rafianty suherman (2015) yang melakukan penelitian tentang Hubungan tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Kelurahan Lekobalo ada hubungan sikap masyarakat dengan ketersediaan saluran pembuangan air limbah (*p value* = 0,000). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepemilikan SPAL.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan Kepemilikan SPAL Di Desa Condong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2020 “, di dapatkan bahwa :

Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepemilikan SPAL di Desa Condong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2020 (*p value* 0,001 ).

Ada hubungan sikap dengan kepemilikan SPAL di Desa Condong Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Jayapura Kecamatan Jayapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Tahun 2020 (*p value* 0,000).

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2013). *Metode Penelitian Ilmiah*. Mkm.helvetia.ac.id

Berita Negara Republik Indonesia No. 1815,2014.KEMEN LH Baku Mutu Air Limbah Pencabutan. [www.pelatihanlingkungan.com](http://www.pelatihanlingkungan.com)

- Dawud,M, Namara,Idi dkk (2016). *Analisis Sistem Pengendalian Pencemaran Air Sungai Cisadane Kota Tangerang Berbasis Masyarakat*. Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2016.Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.Website : [jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek)
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan(2019). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*.Palembang.
- Dinas Kesehatan OKU TIMUR.(2019). *Profil Kesehatan Kabupaten OKU Timur Tahun 2019*.Martapura.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Cipta Karya Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman (2016). *Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik - Terpusat Skala Perumahan*. Jakarta
- Meliyanti ,Fera(2018). *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), Juni 2018, – 88. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga*. <https://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/jika>
- Notoatmodjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoadmodjo (2014). *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta Karya. Jakarta.
- Notoatmodjo (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta Karya
- Nurhabibah (2015). *Hubungan Perilaku dengan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun 2015*.
- Purnama, Sang G (2017). *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan* .Bali;Universitas Udayana
- Purwatiningrum,Oktina(2018). *Gambaran Installasi Pengolahan Air Limbah Domestik Komunal Di Kelurahan Simokerto Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya*. Surabaya
- Rahmat Sahfruwandi(2017). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Jorong Sentosa kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun 2017*.
- Riskesdas(2018). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan 2018.
- Sarudji, Didik, Prof, H.M,sc.2010. *Kesehatan Lingkungan*. Karya Putra Darwati. Bandung.
- Sabtian.S. 2017. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penyediaan jamban keluargadi desa Muncak Kabau Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2016*. Jurnal Cendikia Medika. Vol.2 No.1 tahun 2017

Ubj.Abdimas.2018. *Upaya Peningkatan Pengetahuan tentang Pentingnya Saluran Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Regol Kota Bandung.*

UPTD Puskesmas Jayapura.(2019). *Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Jayapura Tahun 2019.*OKU Timur.

World Bank, WHO, UNICEF diolah (2017).*Sanitasi.* PT Sarana Multi Infra struktur(Persero) .[www.ptsmi.co.id](http://www.ptsmi.co.id)

Wulandari, d( 2018). *Strategi Pengembangan Infrastruktur Air Limbah.*

Yudo,S & Said, NI(2017). *Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Air Limbah Domestik di Indonesia.* Jakarta